



Suasana Penguatan Anggota FKDM Mergangsan dan Deteksi Dini Potensi Konflik Masyarakat yang digelar di Kemantren Mergangsan, Jumat (22/9).

► PROGRAM KANTIMBAS

Deteksi Dini Konflik Digencarkan

Deteksi dini potensi konflik dilakukan Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) Kemantren Mergangsan, Jumat (22/9). Kegiatan ini bertujuan mengantisipasi adanya konflik sosial di Kemantren Mergangsan, terutama menjelang Pemilu 2024, sekaligus untuk mengantisipasi peredaran narkoba yang meresahkan masyarakat.

Tak hanya itu, deteksi dini konflik sosial itu juga untuk menyikapi pembuangan sampah liar. Pasalnya, pembuangan sampah liar dapat memunculkan gesekan antarwarga. "Kami mengantisipasi potensi gesekan dengan sosialisasi bersama agar masyarakat juga dapat paham berbagai masalah yang ada dan dapat bersama-sama menghindarinya," kata Ketua

FKDM Mergangsan, Harris Syarif Usman saat dikonfirmasi, Sabtu (23/9).

Selain edukasi, FKDM Mergangsan juga terus memantau potensi konflik yang dapat timbul di tengah masyarakat. "Kami bekerja di lapangan membantu pemerintah atau bisa dibilang menjadi intel. Kami bersedia memberikan informasi terhadap gangguan ataupun ancaman, agar konflik teratasi dengan baik," katanya.

Harris menjelaskan, deteksi dini konflik dilakukan secara sistematis untuk pencegahan.

"Kalau potensi sudah diketahui, langkah cepat dapat dilakukan untuk meredam konflik. Caranya tentu beragam, mulai dari musyawarah hingga menggandeng aparat penegak hukum," ujarnya.

Ketentraman dan kedamaian menjadi tujuan utama

kegiatan yang dilakukan FKDM Mergangsan. "Apalagi menjelang pemilu, perbedaan pendapat bisa memicu gesekan, sehingga perlu ada pihak penengah untuk mewujudkan ketentraman dan kedamaian bersama," ungkapnya.

Kabid Kesatuan Bangsa Kesbangpol Kota Jogja, Bernadus Bayu Laksmono menjelaskan kehadiran FKDM ada di seluruh kemantren di Kota Jogja. "Melalui FKDM, kami terus membina masyarakat agar tercipta situasi kondusif, dengan mengutamakan antisipasi konflik yang ada," katanya.

Bayu menjelaskan FKDM tidak bertindak sendiri dalam meredam potensi konflik, karena mereka harus berkoordinasi dengan berbagai pihak lainnya. "Mereka akan dibantu pemerintah kelurahan dan kemantren untuk bersinergi dengan Polsek dan Koramil dalam mencegah atau jika terjadi konflik di wilayahnya," katanya. (Triyo Handoko)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005